

## ABSTRAK

### PENGARUH MODEL *INQUIRY* TERINTEGRASI *EDUCATION FOR SUSTAINABLE DEVELOPMENT* TERHADAP *CRITICAL THINKING SKILLS* DAN *SUSTAINABILITY AWARENESS*

Oleh

ROBBY APRIAN RAMADAN

Abad ke-21 menekankan peserta didik untuk memiliki *critical thinking skills* dan *sustainability awareness* agar mampu menghadapi berbagai tantangan isu-isu lingkungan global. Namun, pada kenyataannya *critical thinking skills* dan *sustainability awareness* peserta didik di Indonesia masih tergolong rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *inquiry* terintegrasi *Education for Sustainable Development* (ESD) terhadap *critical thinking skills* dan *sustainability awareness* peserta didik. Jenis penelitian ini yaitu *quasi experiment* dengan desain penelitian *non-equivalent control group design*. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas X di SMA Negeri 10 Bandar Lampung. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas X-5 sebagai kelas eksperimen yang diterapkan model *inquiry* terintegrasi ESD dan kelas X-1 sebagai kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran *discovery*. Teknik pemilihan sampel yang digunakan yaitu *simple random sampling* sebab karakteristik populasi relatif sama. Teknik pengumpulan data kuantitatif pada *critical thinking skills* berupa tes uraian dan data kualitatif pada *sustainability awareness* berupa angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model *inquiry* terintegrasi ESD berpengaruh signifikan terhadap *critical thinking skills* peserta didik, dengan uji *Independent Sample T-test* menghasilkan nilai Sig. (2-tailed)  $0.00 < 0.05$ . Peningkatan *critical thinking skills* di kelas eksperimen memperoleh rata-rata *N-gain* sebesar 0.64, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang memperoleh rata-rata *N-gain* 0.38. Hasil angket *sustainability awareness* menunjukkan peningkatan di kelas eksperimen dengan nilai rata-rata *post*-angket sebesar 82,8%, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang memperoleh nilai rata-rata *post*-angket sebesar 47,6%. Penelitian ini mengimplikasikan bahwa penerapan model *inquiry* terintegrasi ESD memberikan pengalaman belajar kontekstual yang mendorong peserta didik untuk terlibat aktif dalam mengamati, menganalisis, dan merumuskan solusi terhadap permasalahan lingkungan nyata di sekitarnya.

**Kata Kunci:** *inquiry, critical thinking skills, sustainability awareness, education for sustainable development*